



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 28 Januari 2020

Halaman: 8

UPT Malioboro Akui Kewalahan tanpa Jogoboro

Dijanjikan 1 Februari
Sudah Kembali Bertugas

JOGJA, Radar Jogja - Kepala unit pelaksana teknis (UPT) Malioboro Ekwanto mengakui kewalahan menerbitkan pelanggaran di kawasan Malioboro tanpa petugas Jogoboro. Pun juga untuk pengangkutan sampah.

"Jogoboro ada saja, ditinggal salat ada yang masih curi-curi apalagi ini (Jogoboro) tidak ada," kata Ekwanto dihubungi, kemarin (27/1). Menurut dia, masuknya pedagang liar sebenarnya juga dirasakan seperti halnya hari biasa. Belum lagi pengemudi becak dan becak motor serta ojek online yang kerap berhenti di jalur cepat Malioboro.

Dari pantauan Radar Jogja sudah ada papan peringatan di kawasan Malioboro bertuliskan, "Terima kasih anda tidak berjualan di kawasan nol kilometer" tertanda pemerintah kota Jogja. Ekwanto memperkirakan, pedagang liar tersebut merupakan pedagang liar lama. Yang memanfaatkan kesempatan saat tak ada petugas Jogoboro. Ditemui mereka sering bermunculan melalui pintu masuk dari titik nol kilometer ke selatan sampai Ngejaman atau selatan Pasar Beringharjo.

Selagi pedagang liar masih kucing-kucingan memasuki kawasan malioboro yang dilarang. Namun setidaknya mereka tertib ketika adanya Jogoboro. "Kalau ada Jogoboro mereka tidak berani," ujarnya.

Seperti diketahui, selama Januari ini Jogoboro harus off dulu. Itu karena ada perubahan penganggaran di UPT Malioboro, yang mulai tahun ini menggunakan dana keistimewaan. Untuk Jogoboro dilakukan ulang kembali.

Mantan Lurah Prawirodirjan itu menambahkan, karena petugas Jogoboro masih off dan dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja yang bersifat mobile maupun standby tetapi hanya sebentar saja. Hal itu dicermati oleh pedagang liar ini untuk mencuri kesempatan. Atau kucing-kucingan. Begitu pula sama dengan halnya penarik becak parkir sembarangan, pengemis liar ataupun ojek online.

"Kalau penertiban sementara sebulan penuh

ini dari Satpol PP langsung," jelasnya.

Ekwanto menambahkan, petugas Jogoboro secara resmi operasional direncanakan per 1 Februari. Artinya masih sekitar tiga hari lagi tanpa petugas Jogoboro yang berjaga standby di Malioboro. Maka, selama satu bulan Januari ini sembari menunggu yang definitif dihandle oleh Satpol PP untuk keamanan dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk kebersihan.

Adapun petugas Jogoboro tahun ini masih sama jumlahnya yakni 110 personil tidak ada perubahan yang terbagi dalam tiga shift. Tiap shift terdapat antara 30 sampai 40 orang petugas Jogoboro. "Kalau kebersihan kan dari penyedia jasa. Persiapan Jogoboro ini masih proses pengadaaan," tambahnya.

Sementara, Kepala Satpol PP Kota Jogja, Agus Winarto mengatakan telah mengarahkan semua pasukan untuk penertiban di kawasan Malioboro meski masih bersifat mobile. "Sehari minimal kami dua kali penegakan," katanya.

Sasarannya selain di fasilitas publik mulai dari jalan Sumo, pedestrian Sudirman, dan yang menjadi titik utama adalah Malioboro. "Banyak juga yang sudah kena tipiring untuk pedagang liar entah pakai gerobak atau asongan" ujarnya.

Selain itu, penertiban becak-bekak juga yang terparkir di badan jalan. Tetapi terkait dengan becak ini sifatnya masih teguran. Termasuk kepada pengemis liar. Berbeda dengan pedagang liar di pedestrian yang harus ditindak. Tidak ada negosiasi terkait masuknya pelaku-pelaku liar ini. "Saya yakin mereka sudah tahu semua kalau di situ nggak boleh, pada nekat aja. Kesannya kayak petak umpet," ucap mantan Camat Umbulharjo itu.

Guswin, sapaannya, tetap melakukan penertiban intensif di kawasan Malioboro khususnya. Meskipun masih terdapat pelanggaran yang kucing-kucingan. Sehingga dia menghimbau agar para pelaku liar yang sudah dilarang memasuki atau pun melanggar ketentuan yang ada di malioboro tetap mentaati peraturan tanpa menunggu adanya petugas. "Mbak enggak usah menunggu dari kami. Kami (Satpol PP) pergi banyak yang muncul, tapi tetap kami tertibkan dan tindak sesuai hukum," tegastinya. (wia/pri/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005